

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *TIME TOKEN(TITO)* AREND DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 34 SUNGAI LIMAU
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh :

**NOVI YUASTI FITRI
NIM: 11878**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Time Token (TITO) Arend Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 34
Sungai Limau Padang Pariaman

Nama : Novi Yuasti Fitri

NIM : 11878

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Hj Farida S, M.Si
2. Sekretaris	: Dra. Hj Wirdati, M.Pd
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd
4. Anggota	: Drs. Zainal Abidin
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar

Tanda Tangan
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

ABSTRAK

Novi Yuasti Fitri, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* (TITO) Arend Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Sungai Limau Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pembelajaran IPS yang hanya terpusat pada guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga banyak siswa yang bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS belum tercapai. Sehingga digunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* pada pembelajaran IPS supaya semua siswa berani mengeluarkan ide atau pendapatnya, diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman.

Hasil penilaian perencanaan siklus I pertemuan I 71,4% kriteria baik, siklus I pertemuan II 78,5% dengan kriteria baik sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 82,1% kriteria sangat baik. Aktivitas guru siklus I pertemuan I 79,1% dengan kriteria baik, pada siklus I pertemuan II 83,3% dengan kriteria sangat baik dan siklus II meningkat menjadi 95,8% kriteria sangat baik, aktivitas siswa siklus I pertemuan I 79,1% kriteria baik, siklus I pertemuan II 87,5% dengan kriteria sangat baik dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,6% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I 65,4 % dengan kriteria cukup, siklus I pertemuan II 70,0% dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II 74,6% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran TITO Arend dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Sungai Limau Padang Pariaman**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj Farida S, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj Wirdati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Bapak Drs. Zainal Abidin, dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

6. Bapak ABD Rahman A.Ma.Pd selaku kepala SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman, yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Junhaida, S.Pd selaku guru kelas V dan majelis guru SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Untuk teman sejawat Isndhi Wahid Rahman S.Pd yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian di SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman.
9. Untuk Mama, Papa (alm), Adik-adik, Kanda tercinta serta keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, dan nasehat serta semua kebutuhan baik moril maupun materil.
10. Sahabat-sahabat ku angkatan 2009 PGSD Reguler (R) maupun Non Reguler (NR) yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini, karena tanpa sahabatku semua, aku hanyalah ranting yang mudah patah. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang diatas, penulis do'akan kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amieen.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua amienn yarobbal'alaminn.

Padang, Januari 2014
Penulis

Novi Yuasti Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hasil Belajar IPS.....	9
3. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD	9
a. Pengertian IPS	9
b. Tujuan IPS	10
c. Ruang Lingkup IPS	11
4. Model Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i>	12
a. Pengertian Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i>	12
b. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i>	13
c. Model pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO)	13
1. Pengertian Model pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO)...	13
2. Kelebihan Model pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO)...	14

3. Langkah-langkah Model pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO)	16
4. Pembelajaran IPS	16
B. Kerangka Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu / Lama Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
a. Pendekatan.....	22
b. Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	26
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan Tindakan.....	26
c. Tahap pengamatan	27
d. Tahap refleksi	28
C. Data dan Sumber Data	28
a. Data Penelitian	28
b. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
a. Teknik Pengumpulan Data.....	29
b. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I	33
a. Siklus I Pertemuan I	34
1) Perencanaan Tindakan	34

2) Pelaksanaan Tindakan.....	36
3) Pengamatan Tindakan	42
4) Refleksi	50
b. Siklus I Pertemuan II	53
1) Perencanaan Tindakan	53
2) Pelaksanaan Tindakan.....	54
3) Pengamatan Tindakan	59
4) Refleksi	67
2. Siklus II	70
a. Siklus II Pertemuan I	70
1) Perencanaan	71
2) Pelaksanaan	72
3) Pengamatan	76
4) Refleksi	84
B. Pembahasan Hasil	87
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	87
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
b. Pelaksanaan Pembelajaran	90
c. Hasil Belajar	91
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	92
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	93
b. Pelaksanaan Pembelajaran	94
c. Hasil Belajar Siswa	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester I IPS kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman tahun ajaran 2013/2014	4

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO) Arend...	20
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I).....	102
2. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	109
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	114
4. Lembar Penilaian Kognitif	116
5. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	118
6. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru)	122
7. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa)	126
8. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I	130
9. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I...	131
10. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	133
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan II).....	134
12. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	141
13. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	144
14. Lembar Penilaian Kognitif	147
15. Instrumen Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	149
16. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru)	153
17. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa)	158
18. Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	163
19. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	164
20. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	166
21. Lembar Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	167
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan I).....	168
23. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	175
24. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	180
25. Lembar Penilaian Kognitif	182
26. Instrumen Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	184
27. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru)	188
28. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa)	193

29. Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	198
30. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	199
31. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II	201
32. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	202
33. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	203
34. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus I dan Siklus II	204
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	205
36. Dokumentasi Pembelajaran.....	206
37. Surat Izin Penelitian	
38. Surat Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial. Sistem pengetahuan yang terpadu yang bahan kajiannya sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, dan ekologi (Supriyadi,2007:4). Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS. SD memiliki peranan penting bagi peserta didik untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut (Uno, 2006:34). Oleh karena itu diperlukan keterampilan untuk memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif sehingga hal ini akan membawa siswa kedalam situasi belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari situasi pembelajaran yang membosankan.

Tujuan dari IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk

berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional dan global.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah seorang guru harus teliti memilih model-model yang bervariasi dalam pembelajaran IPS. Belajar IPS tidak bisa dalam bentuk hafalan saja, semua siswa harus berani mengeluarkan ide atau pendapatnya terhadap permasalahan yang ditemukan pada materi yang sedang dipelajari. belajar IPS hendaknya dapat memberdayakan siswa sehingga segala potensi dan kemampuannya, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan dapat berkembang.

Dalam pembelajaran IPS di SD guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, model pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran yang diajarkan gurunya. Dalam proses pembelajaran siswa juga harus aktif dan mampu mengeluarkan ide dan pendapatnya tentang pelajaran yang sedang dipelajari. Siswa dan guru bekerja sama dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan. Pernyataan ini dipertegas oleh Aziz (dalam Etin 2007:1) “ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran”.

Namun kenyataan yang terlihat oleh penulis di kelas V SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman pada pelajaran IPS semester I tahun pelajaran 2013/2014, guru masih menggunakan metode ceramah, sebelum memulai pelajaran guru menyuruh siswa membaca buku IPS tentang materi yang akan dipelajari, siswa hanya dijadikan objek oleh guru bukan subjek sehingga potensi siswa tidak berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan karena guru : 1) pembelajaran berpusat pada guru 2) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran, 3) Guru sering memberi tugas hafalan pada siswa. Sedangkan dari segi siswa penyebab rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPS adalah siswa : 1) Siswa bosan belajar IPS 2) Minat bertanya siswa kurang terhadap materi yang tidak dimengerti, 3) Lebih banyak menjadi pendengar guru, 4) Siswa tidak berani mengeluarkan ide atau pendapatnya. 5) Kurang mendapat pengalaman belajar menarik 6) Sering keluar masuk saat pelajaran berlangsung.

Tipe model pembelajaran Kooperatif sangat banyak, salah satunya tipe *Time Token (TITO)*. Sebagai salah satu tipe dari Kooperatif, tipe *TITO* tidak jauh berbeda dari tipe lainnya yaitu mengutamakan kerja sama dalam kelompok. Tipe model pembelajaran *TITO* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena semua siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, mereka dilatih untuk berani mengeluarkan ide atau pendapatnya, semua siswa aktif berbicara tidak ada yang mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

Berikut ini adalah tabel nilai Ulangan IPS TA 2013/2014 siswa SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan IPS TA 2013/2014 Siswa SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman

No	Nama Siswa	KKM	Nilai ulangan siswa	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Andi afandi	65	40		√
2	Abdul rahman nur	65	50		√
3	Aldino seven	65	60		√
4	Andre sandi saputra	65	50		√
5	Berliana safira	65	60		√
6	Citty syahri hawani	65	70	√	
7	Danny l. vissa	65	80	√	
8	Danny syalmar	65	50		√
9	M. fikri ramatul	65	50		√
10	Nailul muna	65	50		√
11	Riyanto	65	70	√	
12	Robi ilahi	65	40		√
13	Ramis sinta sintia	65	50		√
14	Septia wulandari	65	80	√	
Jumlah			860	4	10
Rata-rata			57,3	-	-
Persentase			-	28,6%	71,4%

Sumber : Data Sekunder SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman di bawah KKM, maka kelas ini harus diadakan perbaikan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arend*.

Dari permasalahan yang penulis kemukakan, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membiasakan siswa berani mengemukakan ide atau pendapatnya, salah satu model pembelajaran yang cocok mengatasi permasalahan tersebut adalah *Time Token (TITO)*. Karena *Time Token (TITO)* merupakan salah satu contoh penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan ketrampilan sosial agar siswa tidak mendominasi

pembicaraan atau diam sama sekali, dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* ini siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang solusi terhadap permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

Time Token menurut Yatim Riyanto (2009:277) merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu, langkah-langkahnya : 1.semua siswa diberi “kartu bicara” 2. di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan satu kartunya 3. Demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak berbicara lagi.

Sedangkan Model Pembelajaran Time Token menurut Arend (1998: 1-2) merupakan “salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, yang menempatkan siswa sebagai subjek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Disepanjang proses belajar itu, aktifitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka harus selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui”.

Dari uraian diatas penulis mengambil model pembelajaran menurut Arend untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model Pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 34 Sungai Limau Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, secara umum rumusan masalahnya adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu

pengetahuan sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini mendeskripsikan tentang :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 34 Sungai Limau Padang Pariaman.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas V SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend di kelas V SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend di kelas V SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis, dapat menjadi pedoman sebagai calon seorang guru saat terjun langsung ke lapangan, memilih strategi yang tepat dalam mengajarkan pembelajaran IPS sehingga mencapai hasil yang lebih baik.
2. Bagi guru, diharapkan bisa menjadi masukan pengetahuan, menemukan strategi yang tepat dan variatif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran IPS lebih diminati siswa dan hasil belajar akan meningkat.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan bagaimana cara mengajarkan pembelajaran IPS dengan strategi yang lebih variatif pada siswa SD.
4. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran IPS, sehingga keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan terlihat pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Menurut Nana (2004:57) "Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif : pengetahuan, atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotoris : keterampilan atau perilaku".

Dipertegas oleh Purwanto (1996:18) yang menyatakan bahwa "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi".

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan prilaku, sikap, sosial, dan emosional siswa.

2. Hasil belajar IPS

8

Hasil belajar IPS sekolah dasar (dalam Sapriya, 2009:9-10) adalah dengan mengaitkan pada pencapaian tujuan pendidikan IPS itu sendiri yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa yang berguna untuk kehidupan sehari-harinya.
- 2) Untuk mengarahkan dan membimbing siswa pada nilai-nilai dan prilaku yang demokratis.
- 3) Memahami dirinya dalam konteks kehidupan masa kini.
- 4) Memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat.
- 5) Menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadikan warga dunia yang cinta damai melalui pengajaran dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa yang berguna untuk kehidupan sehari-harinya.

3. Hakekat IPS

a. Pengertian IPS

IPS menurut Saxe (dalam Sapriya, 2009:8-9) merupakan “upaya membatasi ilmu-ilmu sosial untuk penggunaan secara pedagogik”. Sedangkan menurut Heber Newton (dalam Sapriya,

2009:9) IPS merupakan “konsep pilihan dari ilmu-ilmu sosial dengan tujuan untuk memperbaiki nasib orang miskin dan kaum buruh perkotaan yang kurang mampu”.

Sedangkan IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah “salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosialnya, sehingga siswa mampu menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan bermasyarakatnya untuk tujuan pendidikan, serta mencapai kehidupan yang lebih baik.

b. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan. Termasuk bidang studi IPS.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta beebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Depdiknas (2006:575) mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Diperjelas oleh Ischak (1997:1.32) secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat, 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan tersebut penulis dapat menyimpulkan tujuan IPS adalah agar siswa mengenal hubungan sosial manusia dan lingkungannya dan memberi siswa pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi lingkungan sosial.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang mengandung konsep-konsep, pengertian, data, fakta dan generalisasi. Adapun ruang

lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan “ ruang lingkup IPS meliputi: 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Dipertegas oleh Ischak (2000:137) menyatakan “Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia sebagai manusia sebagai anggota masyarakat”

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan ruang lingkup IPS di Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek yang terdapat dalam hubungan sosial manusia dan lingkungannya.

4. Model Pembelajaran *cooperative Learning*

a. Pengertian model pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang kita kenal adalah model pembelajaran cooperative learning. Cooperative mengandung pengertian “ bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama” Hamid Hasan (dalam Etin, 2007:4-5).

Dipertegas oleh Slavin (dalam Etin, 2007:4-5) mengatakan bahwa “cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cooperative learning adalah sikap atau perilaku bekerja sama dalam struktur kerja yang teratur dalam kelompok.

b. Tujuan Pembelajaran Cooperative Learning

Tujuan utama dari belajar kooperatif adalah “siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya, belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi” Slavin(dalam Trianto, 2009:57).

Diperkuat oleh Zamroni (dalam Trianto, 2009:57) mengemukakan bahwa manfaat penerapan belajar kooperatif adalah “dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual”.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

c. Model Pembelajaran *Time Token(TITO)*

1.Pengertian model pembelajaran *TITO*

Time Token menurut Riyanto (2009:277) merupakan “model pembelajaran yang menggunakan kartu, langkah-langkahnya : 1. semua siswa diberi “kartu bicara” 2. di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan satu kartunya 3.

Demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak berbicara lagi”.

Sedangkan Model Pembelajaran Time Token menurut Arend (1998: 1-2) merupakan “salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, yang menempatkan siswa sebagai subjek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Disepanjang proses belajar itu, aktifitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka harus selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui”.

2.Kelebihan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend,

Kelebihan model pembelajaran *Time Token* menurut Riyanto (2009:277) adalah sebagai berikut :

a)Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya b)Siswa tidak mendominasi pembicaraan c)Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajara d)Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara) e)melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya f)Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritk g)Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain h)Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya, semua siswa berpartisipasi saat pembelajaran .
- b) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali, semua siswa memiliki hak yang sama untuk berbicara.

- c) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, pada saat pembelajaran tidak ada lagi siswa yang pasif, semua siswa terlibat dalam pembelajaran.
- d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, siswa menjadi terlatih dalam mengembangkan kemampuan berbicara didepan temannya.
- e) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, seluruh siswa menjadi berani dan tidak malu-malu lagi untuk menyampaikan pendapat didepan teman-temannya.
- f) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik, pada saat pembelajaran semua siswa akan terbiasa untuk mendengarkan serta memberikan masukan terhadap jawaban temannya.
- g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, siswa diajarkan untuk menghargai apapun pendapat yang diberikan teman-temannya.
- h) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui, pada saat pembelajaran siswa berperan aktif untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran.

- i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran, guru dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* ini tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

3.Langkah-langkah model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend*

Untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend*, langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a)Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD. b)Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*) c)Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon.tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan d)Bila sudah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. setiap tampil berbicara satu kupon.siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya e)Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. f)Demikian seterusnya.

Sedangkan menurut Yatim Riyanto (2009:277) langkah-langkah pembelajaran *Time Token* yaitu : 1)semua siswa diberi kartu bicara 2)di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan satu kartunya 3) demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak bicara lagi.

Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut, penulis lebih tertarik menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO)* menurut Arend karena pendapat itu lebih mudah dipahami dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4.Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *TITO*

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arend* pada kelas V SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman guru

menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu budha dan islam di indonesia. 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi saat pembelajaran IPS berlangsung, 3) Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu $\pm$ 30 detik per kupon.tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan untuk menjawab soal yang berkaitan dengan materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu budha dan islam di indonesia, 4) Bila sudah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan.setiap tampil berbicara satu kupon.siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya, 5) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi.siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. 6) Demikian seterusnya.

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan model ini siswa dapat mengungkapkan ide/pendapatnya sehingga tidak ada siswa yang mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Hasil pembelajaran IPS yaitu “Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam,keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia” pada kelas V SD akan

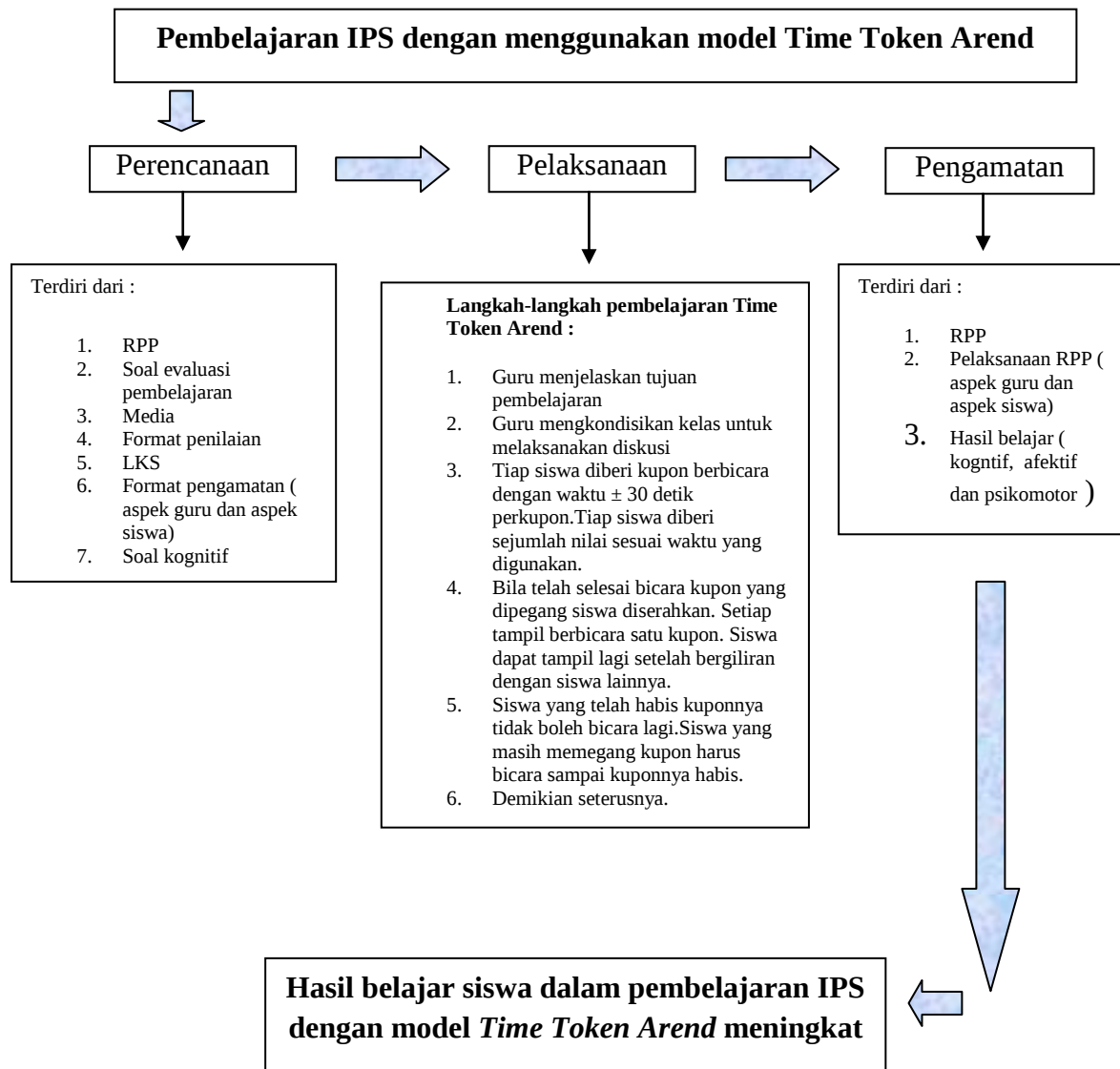
meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend*.

Model pembelajaran yang cocok dengan materi dan keadaan siswa saat pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang jauh lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar. Model pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan siswa untuk belajar. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Namun selama ini, dalam pembelajaran IPS di SD guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga siswa hanya dijadikan objek bukan subjek, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Atas dasar pengamatan tersebut maka penulis mengadakan penelitian pada bidang studi IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* pada kelas V SD N 34 Sungai Limau Padang Pariaman. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* ini pada pembelajaran IPS di kelas V semua siswa dapat aktif berbicara dan bertanya dalam berdiskusi sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan di atas, karena langkah yang digunakan adalah langkah arend yaitu: 1) Guru menjelaskan

tujuan pembelajaran 2) guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi 3) tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu $\pm$ 30 detik per kupon. tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan 4) bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. setiap tampil berbicara satu kupon. siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya 5) siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis 6) demikian seterusnya. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan bagan sebagai berikut:

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Time Token (TITO) Arend di kelas V SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. **Perencanaan**, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran TITO. Dengan menggunakan model pembelajaran TITO ini, memudahkan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar IPS. Penilaian perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model TITO pada siklus I pertemuan I yaitu 71,4% dengan kualifikasi baik, pada siklus I pertemuan II 78,5% dengan kualifikasi baik, sedangkan pada siklus II 82,1% dengan kualifikasi sangat baik.
- b. **Pelaksanaan**, terdiri atas 2 siklus, siklus I terdiri dari 2x pertemuan, siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Pelaksanaan siklus I belum berhasil dengan baik karena masih ada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan guru sehingga peneliti melanjutkan pembelajaran ke siklus

II. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran model TITO sudah berhasil, karena semua siswa sudah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan guru, dengan menggunakan model pembelajaran TITO ini siswa lebih semangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS. Penilaian aktivitas guru siklus I pertemuan I yaitu 79,1% dengan kualifikasi baik, pada siklus I pertemuan II yaitu 83,3 % dengan kualifikasi sangat baik, dan pada siklus II 95,8% dengan kualifikasi sangat baik. Penilaian aktivitas siswa siklus I pertemuan I yaitu 79,1 % dengan kualifikasi baik, pada siklus I pertemuan II yaitu 87,5% dengan kualifikasi sangat baik dan pada siklus II 91,6% dengan kualifikasi sangat baik.

- c. **Hasil belajar**, pembelajaran dengan menggunakan model TITO dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih meningkat dari siklus I. Pada siklus I pertemuan I didapat 65,4% dengan kualifikasi cukup, pada siklus I pertemuan II didapat 70,02% dengan kualifikasi baik sedangkan pada siklus II didapat 74,6% dengan kualifikasi baik. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 34 Sungai Limau Padang Pariaman berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TITO pada kelas V SD Negeri 34 Sungai Limau Padang Pariaman maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model TITO dalam pembelajaran IPS sesuai dengan aspek penting dalam pembuatan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TITO hendaknya disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan tahap-tahap yang telah ditentukan dengan pemberian motivasi agar siswa mau mengemukakan ide/ pendapatnya.
3. Agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran TITO dalam mata pelajaran IPS dengan sebaik-baiknya.